

## SAFETY DATA SHEET

# DIFENOCONAZOL 25 % EC

SDS No : SDS - 179A  
 Revision : 0  
 Date of Issue : 08 Maret 2019

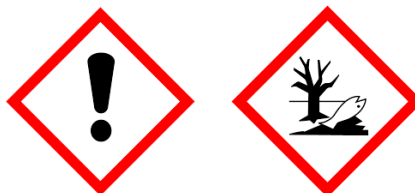
### BAGIAN 1 - IDENTITAS SENYAWA (TUNGGAL ATAU CAMPURAN)

Nama Produk : DIFENOCONAZOL 25 % EC  
 Bahan Teknis / Aktif : Difenoconazole  
 Nama Lain : *cis,trans-3-chloro-4-[4-methyl-2-(1H-1,2,4-triazol-1-ylmethyl)-1,3-dioxolan-2-yl]phenyl 4-chlorophenyl ether*  
 Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan : Fungisida  
 Produsen Pemasok : PT Inti Everspring Indonesia  
 Wisma UIC 4th floor, JL. Gatot Subroto Kav. 6-7  
 Jakarta 12930, Indonesia  
 Tel. 62-21-57905245 ; Fax. 62-21-57905244  
 No Telp darurat : 62-254-5750064 / 62-254-5750049

### BAGIAN 2 - IDENTIFIKASI BAHAYA

<b>Klasifikasi Berdasarkan GHS</b>	<b>Bahan</b>	Toksitas Akut (Oral)	Kategori 5
		Toksitas Akut (Dermal)	Kategori 5
		Toksitas Akut (Terhirup)	Kategori 5
		Toksitas Akutik Kronis	Kategori 1
		Kerusakan Serius Pada Mata/Iritasi Mata	Kategori 2A
		Korosi/Iritasi Kulit	Kategori 2

**Label GHS** :



**Kata Sinyal** : Awas

**Pernyataan Bahaya**

H303	Dapat berbahaya jika tertelan
H313	Dapat berbahaya jika kontak dengan kulit
H333	Dapat berbahaya jika terhirup
H410	Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang
H319	Menyebabkan iritasi serius pada mata
H315	Menyebabkan iritasi kulit

**Pernyataan Kehati-hatian**

**Pencegahan**

P273	Hindari pelepasan ke lingkungan
P280	Gunakan sarung tangan/pelindung mata/pelindung wajah
P264	Cuci tangan sampai bersih setelah penanganan produk

**Pernyataan Kehati-hatian**

**Respon**

P312	Hubungi pusat penanganan keracunan/dokter jika merasa tidak sehat
P304+P312	Jika terhirup, hubungi pusat penanganan keracunan/dokter jika merasa tidak sehat
P391	Kumpulkan tumpahan

**SAFETY DATA SHEET**

- P302+P352 Jika terkena kulit, bersihkan dengan air yang cukup  
P321 Tindakan khusus (baca label)  
P332+P313 Jika terjadi iritasi kulit, hubungi dokter.  
P362+P364 Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.  
P305+P351 +P338 Jika terkena mata, bersihkan dengan air selama beberapa menit. Buka lensa kontak (jika sedang memakai dan mudah dilepas). Lalu bersihkan kembali dengan air.  
P337+P313 Jika mata masih iritasi, hubungi dokter.

**Pernyataan Kehati-hatian****Penyimpanan**

- P403+P233 Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang berventilasi baik

**Pembuangan**

- P501 Buang isi/wadah bahan kimia sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional yang berlaku.

**Bahaya Lain**

-

**BAGIAN 3 - KOMPOSISI / INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN SENYAWA TUNGGAL**

Nama Kimia	CAS NO	Konsentrasi (%)
Difenoconazole	119446-68-3	25
Material lain termasuk pelarut dan surfaktan	-	75

**BAGIAN 4 - TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN**

- Mata : Buka mata dan basuh hati-hati dengan air yang mengalir terus menerus selama 15-20 menit. Jika mata masih iritasi, hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut.
- Kulit : Lepaskan baju yang terkontaminasi. Cuci segera kulit dengan air mengalir selama 15-20 menit. Hubungi Pusat Penanganan Keracunan atau dokter untuk mendapatkan pengobatan.
- Tertelan : Jika tertelan jangan memberikan tindakan apapun yang memicu muntah, bersihkan mulut dengan air. Hubungi dokter.
- Terhirup : Pindahkan korban ke tempat terbuka dan biarkan menghirup udara segar, jika nafas korban tidak teratur atau berhenti, berikan nafas buatan. Jika kondisi korban mengkhawatirkan, segera hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter.

**BAGIAN 5 - TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN**

- Informasi Umum : Petugas pemadam kebakaran harus memperhatikan sifat dasar racun dari produk dan menggunakan pelindung wajah, alat bantu pernafasan lengkap mandiri dan pakaian tahan api
- Media Pemadaman Api : Air, bubuk kering, CO<sub>2</sub>, Foam
- Produk Berbahaya Saat Dekomposisi : Uap beracun dan bersifat iritan

**BAGIAN 6 - TINDAKAN MENGATASI KEBOCORAN DAN TUMPAHAN**

Isolasi area tumpahan dan pembatasan orang masuk. Serap tumpahan dengan material absorben seperti pasir, bersihkan dan masukkan dalam wadah. Bersihkan area bekas tumpahan dengan detergen dan air bersih, lalu bilas dengan air bersih. Kumpulkan air bekas cucian ke dalam



## **SAFETY DATA SHEET**

wadah. Jangan biarkan tumpahan mengkontaminasi sumber air/ drainase, maupun air permukaan. Buang wadah yang berisi tumpahan, bekas air cucian, dan bekas pasir/material absorbent lainnya sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional yang berlaku.

### **BAGIAN 7 - PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN**

- Penanganan : Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Produk menyebabkan iritasi mata dan kulit yang serius, hindari kontak dengan mata dan kulit. Lakukan penanganan produk di tempat yang memiliki ventilasi baik dan jauh dari sumber api atau panas.
- Setelah penanganan produk dan sebelum makan, minum atau merokok, cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih menggunakan air dan sabun. Setelah penggunaan, bersihkan sarung tangan, kaca mata atau pelindung wajah, dan pakaian yang terkontaminasi.
- Penyimpanan : Simpan dalam wadah aslinya yang tertutup rapat ditempat yang kering dan berventilasi baik. Jangan menyimpan wadah yang rusak atau bocor. Hindari sumber penyalaan. Jauhkan dari bahan makanan dan makanan ternak. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Lakukan pemeriksaan secara periodik terhadap produk yang disimpan.

### **BAGIAN 8 - PENGENDALIAN PEMAJANAN DAN ALAT PELINDUNG DIRI**

- Pengendalian Teknis : Tidak memerlukan pengendalian khusus saat penanganan produk
- Alat Pelindung Diri**
- Mata : Kaca Mata Safety atau Pelindung Wajah
- Sarung Tangan : Sarung tangan tahan bahan kimia
- Pakaian : Pakaian lengan panjang dan celana lengan panjang, sepatu dan kaos kaki, tutup kepala tahan kimia
- Pelindung Pernafasan : Masker
- Alat Bantu Pernafasan : Alat bantu pernafasan sesuai rekomendasi NIOSH jika ventilasi tidak baik

### **BAGIAN 9 - SIFAT FISIKA DAN KIMIA**

- |    |   |  |
|----|---|--|
| 1  | Bentuk Fisik                                | : Cairan                                   |
| 2  | Warna                                       | : Jernih berwarna coklat kekuningan        |
| 3  | Bau   | : Tidak tersedia data                      |
| 4  | Ambang Bau                                  | : Tidak tersedia data                      |
| 5  | pH  | : 4.5-9.5                                  |
| 6  | Titik Leleh                                 | : Tidak tersedia data                      |
| 7  | Titik Beku                                  | : Tidak tersedia data                      |
| 8  | Titik Didih                                 | : Tidak tersedia data                      |
| 9  | Titik Nyala                                 | : Tidak tersedia data                      |
| 10 | Laju Penguapan                              | : Tidak tersedia data                      |
| 11 | Flamabilitas                                | : Tidak tersedia data                      |
| 12 | Nilai Batas Flamabilitas terendah/tertinggi | : Tidak tersedia data                      |
| 13 | Tekanan Uap                                 | : Tidak tersedia data                      |
| 14 | Berat Jenis Uap                             | : Tidak tersedia data                      |
| 15 | Suhu Penguraian                             | : Tidak tersedia data                      |
| 16 | Suhu Penyalaan sendiri                      | : Tidak tersedia data                      |
| 17 | Kekentalan                                  | : Tidak tersedia data                      |
| 18 | Bulk Density                                | : Tidak tersedia data                      |
| 19 | Density relatif                             | : 1,04 - 1,08 g/cm <sup>3</sup> pada 20 °C |
| 20 | Kelarutan dalam air                         | : Tidak tersedia data                      |

**SAFETY DATA SHEET**

21 Koefisien partisi : n-octanol/air : Tidak tersedia data

**BAGIAN 10 - STABILITAS DAN REAKTIFITAS BAHAN**

Reaktivitas : Tidak tersedia data  
Stabilitas : Stabil pada suhu dan kondisi penyimpanan normal  
Reaksi berbahaya yang mungkin dibawah kondisi spesifik : Tidak ditemukan  
Kondisi yang harus dihindari : Tidak ada  
Bahan yang harus dihindari : Tidak ada  
Produk berbahaya hasil dekomposisi : Uap beracun dan bersifat iritan  
Polimerisasi berbahaya : Tidak akan terjadi

**BAGIAN 11 - INFORMASI TOKSIKOLOGI**

Toksitas akut (oral) LD<sub>50</sub> : 2353,36 mg/kg untuk tikus betina  
3131,51 mg/kg untuk tikus jantan  
Toksitas akut (dermal) LD<sub>50</sub> : >2000 mg/kg  
Toksitas akut (inhalasi) LC<sub>50</sub> : 5,84 mg/l (ATEmix)  
Toksitas subkronis (90 hari), bahan teknis : Tidak tersedia data  
Toksitas kronis ( 2 tahun), bahan teknis : Tidak tersedia data  
Mutagenisitas pada sel nutfah : Tidak bersifat mutagenik  
Karsinogenitas : Tidak menyebabkan kanker  
Iritasi mata : Iritasi berat  
Iritasi Kulit : Iritasi ringan

**BAGIAN 12 - INFORMASI EKOLOGI****Toksitas Akut**

Ikan - *Rainbow Trout* (LC<sub>50</sub> 96 jam) : 3,2mg/l  
Siput - *Daphnia Magna* (LC<sub>50</sub> 48 jam) : 3,3 mg/l  
Alga - *Scenedesmus Subspicatus* (EbC<sub>50</sub>) : 0,15 mg/l  
Potensi Bioakumulasi : Berpotensi tinggi mengalami bioakumulasi  
Persistensi dan Penguraian oleh Lingkungan : Persisten di air, tidak persisten dalam tanah  
Mobilitas dalam Tanah : Mobilitas rendah  
Efek Merugikan Lainnya : Tidak tersedia data

**BAGIAN 13 - PEMBUANGAN LIMBAH**

Pembuangan, penyimpanan atau pembersihan peralatan yang digunakan tidak boleh sampai mencemari makanan, makanan ternak atau air. Baca petunjuk pemusnahan yang tercantum pada label produk. Produk bersifat sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang. Jangan mengkontaminasi sumber air domestik atau sumber air lainnya.

Pembuangan Wadah / Kemasan : Hancurkan wadah yang kosong dan buang/musnahkan sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional yang berlaku. Jangan menggunakan wadah bekas untuk keperluan apapun.

**BAGIAN 14 - INFORMASI TRANSPORTASI****DOT (US)**

Nama untuk Pengapalan : Environmentally hazardous substance, liquid, N.O.S.  
(difenoconazole 25%)  
Kelas Bahaya Pengangkutan : 9  
Nomor PBB : UN 3082  
Kelompok Pengemasan : III



## SAFETY DATA SHEET

### IMDG (INTERNATIONAL MARITIME DANGEROUS GOODS)

Nama untuk Pengapalan : Environmentally hazardous substance, liquid, N.O.S.  
(difenoconazole 25%)  
Nomor PBB : UN 3082  
Kelas Bahaya dan Pengemasan : 9 dan III  
Polutan Laut : Ya (difeconazole)

### IATA (INTERNATIONAL AIR TRANSPORT ASSOCIATION)

Nama untuk Pengapalan : Environmentally hazardous substance, liquid, N.O.S.  
(difenoconazole 25%)  
Nomor PBB : UN 3082  
Kelas Bahaya dan Pengemasan : 9 dan III

### BAGIAN 15 - INFORMASI YANG BERKAITANDENGAN REGULASI

Safety Data Sheet / lembar Data Keselamatan ini memenuhi regulasi :

1. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 23/M-INDPER/4/2013
2. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 187/MEN/199 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di tempat Kerja
3. Building Block GHS edisi revisi ke lima

### BAGIAN 16 - INFORMASI LAIN

Informasi diatas dibuat dengan sebenar - benarnya dan diyakini dapat mewakili informasi terbaik yang ada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab atas penggunaan yang tidak sesuai. Pengguna harus mengkaji sendiri, penerapan informasi yang ada sesuai dengan kebutuhan.

Safety Data Sheet ini berlaku 5 tahun sejak diterbitkan.

#### Referensi :

1. UN GHS Purple Book Revisi 5
2. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Lampiran I
3. Data Toksisitas Produk Salim Agrochemical Group
4. Manual Pesticide fifteenth Edition, C D S Tomlin, 2009, BCPC